

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hakikat belajar bahasa merupakan belajar proses berkomunikasi. Proses pembelajaran bahasa diarahkan pada penguasaan keterampilan berbahasa salah satunya yaitu pengenalan huruf sebagai proses pembelajaran membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Pada dasarnya mengenali huruf adalah hal yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran membaca, dengan mampu mengenali huruf siswa akan mampu belajar mengeja yang kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca.

Anak berkebutuhan khusus tunarungu mengalami hambatan dalam proses bicara dan bahasanya yang disebabkan oleh kelainan pendengarannya. Sebagai akibat dari terhambatnya perkembangan bicara dan bahasanya, anak tunarungu akan mengalami kelambatan dan kesulitan dalam hal-hal yang berhubungan dengan komunikasi

. Hal ini berdampak pada kemampuan belajar siswa meliputi mengenali huruf sebagai dasar belajar membaca di sekolah.

Permanarian Somad (2008) mengemukakan bahwa banyak penelitian yang dilakukan selama 30 tahun terakhir, menunjukkan tingkat kemampuan membaca anak tunarungu berada beberapa tahun dibawah anak sebaya/sekelasnya pada umumnya. Terdapat bukti yang jelas bahwa berdasarkan tes prestasi membaca yang baku, skor anak-anak tunarungu secara kelompok berada dibawah anak-anak yang mampu mendengar.

Keterlambatan ini dikarenakan siswa tunarungu mengalami hambatan informasi pembelajaran sehingga berpengaruh pada kecepatan siswa dalam mengenali huruf, mengeja, dan membaca.

Patmonodewo (2003; 57) menjelaskan bahwa kurikulum untuk anak yang masih muda adalah pendekatan fakta dan pendekatan keterampilan. Keterampilan akademik meliputi membilang, mengenal huruf dan menulis angka. Oleh karena itu pengenalan huruf merupakan keterampilan yang dibutuhkan saat menginjak sekolah usia taman kanak-kanak. Dalam proses pengenalan huruf

dibutuhkan stimulus dan media yang menarik minat anak yang dapat mendukung proses selanjutnya dalam belajar membaca.

Dalam hal ini, peneliti melaksanakan Program Pelatihan Lapangan pada rentang bulan September hingga Desember tahun 2016 di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung. Adapun temuan dalam Program Pelatihan Lapangan tersebut yaitu terdapat kasus anak yang belum mampu membaca dikarenakan kesulitan dalam proses mengenali dan mengingat huruf. Sebagaimana dijelaskan bahwa keterampilan yang harus dicapai anak di Taman Kanak-Kanak salah satunya adalah mengenal huruf. Kegiatan mengenali huruf dengan baik akan sangat membantu dalam proses belajar membaca.

Berdasarkan pengamatan selama Program Pendidikan Lapangan pada jenjang Taman Kanak-Kanan. Anak tunarungu pada jenjang taman kanak-kanak tersebut kesulitan dalam mengenali huruf baik secara isyarat maupun menyuarakan bunyi huruf. Akan tetapi kadang anak tersebut mampu mengenali beberapa huruf walaupun tidak dalam waktu lama.

Berdasarkan permasalahan yang dialami anak tunarungu, maka peneliti bermaksud mencari solusi tentang bagaimana mengatasi permasalahan kesulitan mengenal huruf alphabet pada anak tunarungu. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf adalah dengan menggunakan media *flash card*.

*Flash Card* merupakan kartu kata bergambar dan kartu huruf. Gambar-gambar pada *flash card* dibuat semenarik mungkin agar mampu menarik perhatian anak, biasanya dikelompokkan kedalam seri binatang, alat transportasi, buah-buahan, warna dan sebagainya. Kartu-kartu *flash card* dapat diberikan kepada anak sebagai peralatan pendukung pembelajaran berbasis permainan. Melalui media ini, anak diajarkan mengenal beberapa huruf alphabet yang belum diketahui dengan baik. Melalui observasi yang dilakukan peneliti, anak belum mengenal dengan baik beberapa huruf, diantaranya adalah huruf b, d, j, l, dan t. Dengan kartu kata bergambar dan kartu huruf yang dibuat semenarik mungkin diharapkan anak dapat mengenal huruf dengan mudah. Kartu-kartu tersebut diperlihatkan kepada anak dengan bimbingan peneliti sampai anak mulai memahami huruf yang tertera pada kartu-kartu tersebut.

*Flash card* ini diasumsikan sangat sesuai dengan masa perkembangan anak usia dini, selain mendukung pola belajar anak secara visual juga memberikan efek menyenangkan pada anak dengan pola belajar berbasis permainan. Penggunaan media ini juga mendukung perkembangan rasa percaya diri anak serta membentuk antusias belajar yang menyenangkan.

Pada kondisi umum anak tunarungu sering mengalami kesulitan mengenal huruf dikarenakan kekurangan dalam indera pendengaran sehingga dalam proses belajar dibutuhkan sebuah media yang menarik minat dan mendukung efektifitas pembelajaran siswa tunarungu dengan memanfaatkan media visual yang menarik dan menyenangkan melalui metode bermain menggunakan *flash card*. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektifitas *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siswa Tunarungu Kelas TK-A2 Di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Dampak dari hambatan pendengaran yaitu mengalami keterlambatan berbahasa termasuk dalam kesulitan mengenal huruf.
2. Hambatan pendengaran juga menghambat proses belajarnya termasuk dalam mengenal huruf. Sehingga dibutuhkan media yang menarik dengan memanfaatkan indera visual. Media tersebut salah satunya yaitu *Flash Card*.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dibuat agar pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitan, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu efektifitas penggunaan media *flash card* terhadap proses pembelajaran siswa tunarungu kelas TK-A2 SLB Negeri Cicendo Kota Bandung dalam mengenal huruf b, d, j, l dan t pada kata fungsional.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dibuat untuk menjadi titik pembahasan penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana efektifitas media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf b, b, d, j, l dan t pada kata fungsional pada siswa tunarungu kelas TK A2 di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung ?”

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

###### a. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui efektifitas media *flash card* dalam proses pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan mengenal huruf b, d, j, l dan t pada siswa tunarungu kelas TK-A2 di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.

###### b. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf b, d, j, l dan t pada anak tunarungu usia TK sebelum dilakukan intervensi.
- 2) Untuk mengetahui efektifitas media *flash card* terhadap kemampuan mengenal huruf b, d, j, l dan t pada anak tunarungu usia TK setelah dilakukan intervensi.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dalam menambah wawasan dan pengalaman mengenai metode yang efektif untuk proses pembelajaran bagi anak tunarungu usia TK.

###### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan media yang sesuai dengan proses pembelajaran mengenal dan mengingat huruf sehingga mampu meningkatkan percepatan proses belajar membaca anak tunarungu usia TK.

## 2) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi media sosialisasi tentang pentingnya mengenal huruf dan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

## F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan bagian yang memuat sistematika penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

Dalam penyusunan skripsi, terdapat struktur organisasi skripsi agar penyusunan skripsi menjadi lebih sistematis, terarah, dan mudah dipahami oleh pembaca. Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembahasan skripsi ini, penulis akan memaparkan bagian-bagian yang menjadi pokok bahasan dalam skripsi yaitu:

**Bab I PENDAHULUAN** merupakan bab perkenalan yang memuat latar belakang peneletian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitan dan struktur organisasi skripsi. mengenai studi pendahuluan/latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan.

**Bab II KAJIAN PUSTAKA** menjelaskan mengenai kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Kajian teori yang berkaitan dalam penelitian ini adalah teori-teori mengenai konsep *Flash Card*, konsep anak usia dini, mengenal huruf sebagai tahap awal membaca serta konsep tunarungu.

**Bab III METODE PENELITIAN** membahas mengenai variabel penelitian, metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, subyek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji coba instrumen,

teknik pengolahan data, dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen.

**Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** menjelaskan mengenai temuan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

**Bab V SIMPULAN DAN REKOMENDASI** membahas mengenai simpulan, serta rekomendasi terhadap analisis hasil temuan penelitian sekaligus mengajukan beberapa hal yang dapat dimanfaatkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.